

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebisingan atau suara-suara yang tidak diinginkan merupakan masalah serius bagi semua peralatan yang sedang beroperasi. Karena itulah pada zaman sekarang kebisingan dianggap sebagai polusi yang berdampingan dengan berbagai jenis polusi lainnya seperti debu, asap, radioaktif, dan sebagainya.

Disamping itu kebisingan juga dapat mengakibatkan gangguan kemampuan berbicara dan gangguan komunikasi, menyerap informasi dan berkonsentrasi [1]. Kebisingan biasanya dinyatakan dalam satuan Desibel (dB)

Salah satu sumber atau kawasan pembangkit kebisingan yang banyak ditemui adalah jalan raya. Kebisingan di wilayah ini dapat berasal dari suara mesin yang keluar melalui knalpot kendaraan, gesekan antara jalan dan roda, maupun klakson. Kebisingan ini pada level tertentu tidak saja menimbulkan ketidaknyamanan, akan tetapi dapat mengganggu kesehatan masyarakat yang ada di pinggir jalan raya [2].

Melalui SK Menteri Negara Lingkungan Hidup Kep.Men No: 48/MEN.LH/11/1996 tanggal 25 November 1996, pemerintah Indonesia telah menetapkan baku tingkat kebisingan untuk berbagai kawasan dan lingkungan kegiatan. Wilayah pemukiman, rumah sakit, rumah ibadah, dan sekolah merupakan wilayah yang sangat sensitif dan mempunyai dampak yang besar terhadap kebisingan. Oleh karena itu telah ditetapkan untuk wilayah tersebut baku tingkat kebisingan wilayah sekolah adalah sebesar 55 dB (A) [3]

Penelitian ini akan membahas hasil pengukuran tingkat kebisingan disekitaran Jalan Dr. Moh. Hatta Kota Padang. Pengukuran dilakukan mulai di pagi hari sampai malam hari dengan rentang waktu waktu tertentu pada hari kerja (Senin s.d Jum'at). Penelitian difokuskan pada sumber keramaian seperti sekolah, perumahan, rumah ibadah, persimpangan jalan dan sebagainya.

1.2 Rumusan Masalah

Mengetahui seberapa besar tingkat kebisingan jalan raya ditempat studi kasus penelitian serta membandingkannya dengan ketentuan batas baku tingkat kebisingan yang telah ditetapkan Kementrian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

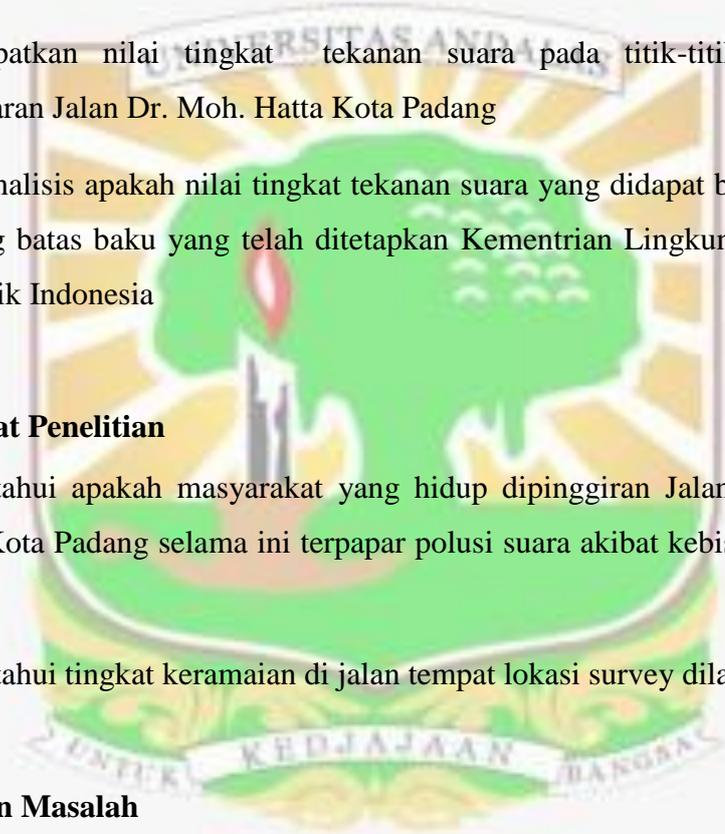
- 1.3.1 Mendapatkan nilai tingkat tekanan suara pada titik-titik strategis disekitaran Jalan Dr. Moh. Hatta Kota Padang
- 1.3.2 Menganalisis apakah nilai tingkat tekanan suara yang didapat berada pada ambang batas baku yang telah ditetapkan Kementrian Lingkungan Hidup Republik Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Mengetahui apakah masyarakat yang hidup dipinggiran Jalan Dr. Moh. Hatta Kota Padang selama ini terpapar polusi suara akibat kebisingan atau tidak.
- 1.4.2 Mengetahui tingkat keramaian di jalan tempat lokasi survey dilakukan

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pengujian yang akan dilakukan adalah :



- 1.5.1 Waktu yang dipilih untuk pengukuran tingkat kebisingan memiliki rentang tertentu
- 1.5.2 Pengukuran tingkat kebisingan memiliki toleransi waktu beberapa menit untuk peneliti dapat berpindah tempat dari satu titik ke titik lain pada waktu pengukuran yang sama
- 1.5.3 Digital instrument yang digunakan bermerek Lutron SL-4013

1.6 Sistematika Penulisan

Pada penulisan laporan ini terdiri dari tiga bab dengan pembahasan masing-masing dalam lampiran. Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang berisikan latar belakang, tujuan, dan manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan. Pada bab kedua dikemukakan teori yang mendasari penelitian. Pada bab ketiga membahas metodologi yang menampilkan proses pembuatan material, pemeriksaan sifat, serta peralatan dan proses pengujian kemampuan serap suara material/produk. Pada bab keempat membahas hasil penelitian dan analisa data yang telah dilakukan. Pada bab kelima menampilkan kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian yang dilakukan.

